

**REPRESENTASI FEMINITAS DAN MASKULINITAS DALAM
DRAMA *GUNGEOMSA DOBEREUMAN***

*Representation of Feminity and Masculinity on K-Drama Gungeomsa
Dobereuman*

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Linguistik**

(S. Li)



DIMAS ARDI SEBASTIAN

NIM 183112200750021

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Juli 2022 untuk diujikan.

Yayah Cheryah, S.E., M.A.
Pembimbing

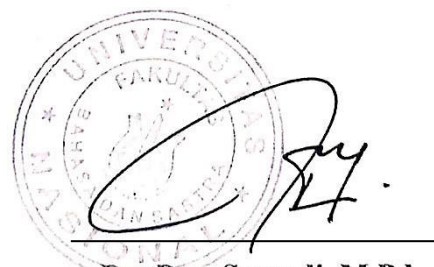


Mengetahui,



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.

Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.

Dekan

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 22 Agustus 2022.

Heri Suheri, S.S., M.A.

Ketua/Penguji



Zaini, S.Sos., M.A.

Sekretaris/Penguji



Yayah Cheryah, S.E., M.A.

Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 9 September 2022



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.

Ketua Program Studi



Dr. Drs. Somadi, M.Pd.

Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dimas Ardi Sebastian

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200750021

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Kab. Semarang, 4 Juni 2000

Alamat : Jl. Wijaya Timur VI, Rt./Rw. 10/02, Petogogan, Kec.
Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

REPRESENTASI FEMINITAS DAN MASKULINITAS DALAM DRAMA *GUNGEOMSA DOBEREUMAN*

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 29 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Dimas Ardi Sebastian

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menyertai setiap langkah penulis dengan kasih dan karunia Nya sehingga skripsi yang berjudul "Representasi Feminitas dan Maskulinitas Dalam Drama *Gungeomsa Dobereuman*" ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya dukungan, bantuan, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Somadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Ibu Yayah Cheryah, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan dukungan selama penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Ibu Fitri Meutia, S.S., M.M., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.A., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.Kom., Bapak Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Ibu Kurnia Rachmawati, S.S., M.A., Bapak

Park Kyeong Jae, Ibu Ko Yoo Kyeong, dan Ibu Jung Shua atas segala ilmu dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.

5. Keluarga, terutama Ibu, Ayah, dan Devina selaku adik yang telah menjadi penyemangat dan selalu menemani penulis selama ini.
6. Kak Ade Arifin dan Kak Khairana Ratu karena telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ican, Sugeng, Daffa, Khaerul, Ananta, Kak Icha, Indah, dan Desty karena telah menjadi teman seperjuangan dan menemani penulis selama kuliah di Universitas Nasional.
8. Seluruh teman-teman di Universitas Nasional karena telah menemani penulis selama kuliah di Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin meminta maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan penelitian ini. Penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang akan diberikan para pembaca mengenai penulisan penelitian ini. Penulis berharap, penelitian ini bisa bermanfaat dan menjadi berkat untuk banyak orang.

Jakarta, 29 Juli 2022

Dimas Ardi Sebastian

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	viii
Abstrak.....	ix
Abstract	x
초록.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis	5
1.4.2 Secara Praktis.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	7
1.7 Sistematika Penyajian.....	7
BAB 2 KERANGKA TEORI	
2.1 Pendahuluan	9
2.2 Tinjauan Pustaka.....	9
2.3 Landasan Teori	13
2.3.1 Teori Representasi.....	13
2.3.2 Feminisme	14
2.3.3 Teori Performativitas.....	19
2.4 Keaslian Penelitian	20
BAB 3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
3.1 Analisis	23
3.2 Pembahasan.....	24

3.2.1	Sinopsis	24
3.2.2	Performativitas Tokoh No Hwa Young Sebagai Ibu.....	25
3.2.3	Performativitas Tokoh No Hwa Young Sebagai Kepala Militer	36
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan.....	51
4.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
RIWAYAT HIDUP.....		55



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2. 1.....	16
Tabel 2. 2.....	17
Gambar 3. 1 Episode 13, Menit 54.47.....	26
Gambar 3. 2 Episode 14, Menit 13.50.....	27
Gambar 3. 3 Episode 3, Menit 06.00.....	30
Gambar 3. 4 Episode 4, Menit 43.30.....	31
Gambar 3. 5 Episode 8, Menit 21.39.....	32
Gambar 3. 6 Episode 3, Menit 10.40.....	35
Gambar 3. 7 Episode 12, Menit 57.10.....	38
Gambar 3. 8 Episode 8, Menit 44.02.....	41
Gambar 3. 9 Episode 7, Menit 38.40.....	43
Gambar 3. 10 Episode 7, Menit 11.10.....	45
Gambar 3. 11 Episode 4, Menit 24.25.....	48
Gambar 3. 12 Episode 12, Menit 49.56.....	49



Abstrak

Drama Korea sebagai awal mula kepopuleran *Hallyu*, menjadi wadah perkenalan terhadap budaya Korea yang sarat akan nilai-nilai Konfusianisme. “*Gungeomsa Dobereuman*” menjadi salah satu drama Korea yang menampilkan karakter perempuan yang cukup mendominasi di dalam sistem patriatik khususnya dalam dunia militer Korea Selatan. Dengan menggunakan teori performativitas gender Judith Butler yang mendasarkan sisi feminitas dan maskulinitas yang ditampilkan oleh seseorang maka penelitian ini bertujuan untuk menelaah representasi feminitas dan maskulinitas dari tokoh *villain* dalam drama *Gungeomsa Dobereuman*; No Hwa Young, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis didasarkan pada adegan dan dialog yang ditampilkan oleh tokoh di sepanjang drama. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa sifat maskulinitas No Hwa Young lebih dominan daripada sifat feminimnya. Hal ini dipengaruhi oleh pekerjaan dan kondisi sosialnya. Sisi feminin yang ditampilkan adalah mencakup sifat penyayang, hangat, bersuara lembut, simpatik, dan setia, sifat hangat yang paling dominan diantara sifat feminin yang lain. Sedangkan sisi maskulinnya mencakup sifat suka memaksa, agresif, tegas dan dominan, dengan sifat suka memaksa yang dominasi sisi maskulinitasnya.

Kata Kunci: *Drama Korea, Feminitas, Maskulinitas, Representasi.*



Abstract

The popularity of Korean drama became the initial contact of Hallyu to worldwide. It acted as communication tool for introducing Korean culture to the world. Korean culture is rich in values and beliefs: Confucianism is one of its. Confucianism became the main life philosophy of most Korean. Principles in Confucianism creates patriarchal family system which prioritized man over women. “Gungeomsa Dobereuman” is one of few Korean dramas that featured dominant female characters, especially in South Korean military world. By using Judith Butler’s theory of gender performativity; everyone has their own femininity and masculinity sides. This study tries to examine the representation of femininity and masculinity in the villain’s character; No Hwa Young. A qualitative descriptive approach used on the scenes and dialogues analysis that displayed by No Hwa Young’s character throughout the drama. The study identified that No Hwa Young’s masculinity sides were more dominant than her feminine nature, these influenced by work and working environment in the military world and lack of men’s authority in her personal life. The most dominant character feminine sides that she showed is warmth to her son. While the dominant masculine sides is forcefulness not only in professional life as a soldier but also to her son.

Keyword: *Femininity, Korean Drama, Masculinity, Representation.*



초록

한국 드라마 한류 대중화의 시작과 함께 한국 유교적 가치를 담은 한국 문화 소개의 장이 되었다. 특히 드라마 “군검사 도베르만”은 남성 중심의 한국 군대를 지배하는 여성 캐릭터가 등장하는 드라마이다. 본 연구는 주디스 버틀러(Judith Butler)의 남성성과 여성성을 바탕으로 한 젠더 수행 이론을 바탕으로 드라마 소의 대화를 분석하여 남성성과 여성성이 어떻게 드러나는지 살펴보고자 한다. 본 연구에서 극중 여주인공인 노화영의 남성다움이 여성의 본정보다 우선시되며 일과 사회적 조건의 영향을 받는다는 것을 확인할 수 있다. 드라마의 여주인공은 강인함, 공격적, 독단적, 지배적인 남성적 성격 중에서 지배적이고 강인한 성격이 드러났다. 반면에 다정함, 따뜻함, 적은 말수, 동정심, 충성심 등 여러 가지 여성적 특성 중에서는 따뜻함이라는 특성이 가장 많이 드러났다.

키워드: 한국 길거리 음식, 그매 관심사, K-드라마 애호가들

